

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BUKU SAKU UNTUK MALATIH
KETERAMPILAN KAUSALITAS SISWA SMA MENGGUNAKAN
APLIKASI CANVA**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Strata 1 (S1) Pada Program Studi Pendidikan Sejarah*



Disusun Oleh:

Regina Weka Benita

19046048

JURUSAN SEJARAH

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2023

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BUKU SAKU UNTUK MELATIH
KETERAMPILAN KAUSALITAS SISWA SMA MENGGUNAKAN APLIKASI

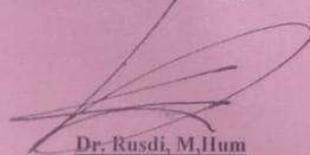
CANVA

Nama : Regina Weka Benita
BP/NIM : 2019/19046048
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Jurusan : Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Juni 2023

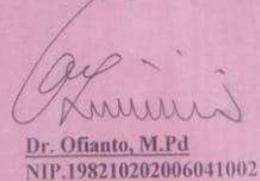
Disetujui Oleh :

Ketua Jurusan Sejarah



Dr. Rusdi, M.Hum
NIP.19640315992031002

Pembimbing



Dr. Ofianto, M.Pd
NIP.198210202006041002

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang Pada Hari
Senin 22 Mei 2023

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BUKU SAKU UNTUK MELATIH
KETERAMPILAN KAUSALITAS SISWA SMA MENGGUNAKAN APLIKASI
CANVA

Nama : Regina Weka Benita
BP/NIM : 2019/19046048
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Jurusan : Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial

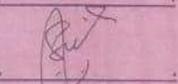
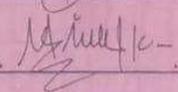
Padang, Juni 2023

Tim Penguji

Ketua : Dr. Ofianto, M.Pd

Anggota : 1. Dr. Aisiah, M.Pd

2. Elfa Michellia Karima, M.Pd

1. 
2. 
3. 

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Regina Weka Benita
BP/NIM : 2019/19046048
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Jurusan : Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul “ **PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BUKU SAKU UNTUK MELATIH KETERAMPILAN KAUSALITAS SISWA SMA MENGGUNAKAN APLIKASI CANVA** ” adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan hasil karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses sesuai dengan syarat hukum dan ketentuan yang berlaku, baik instansi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah,

Padang, Juni 2023

Diketahui Oleh :
Ketua Jurusan Sejarah


Dr. Rusdi, M.Hum
NIP. 196403151992031002

Saya Menyatakan


BB3AKX337243024
Regina Weka Benita
NIM. 19046048/2019

ABSTRAK

Regina Weka Benita. 2019/19046048. Pengembangan Bahan Ajar Buku Saku Untuk Melatih Keterampilan Kausalitas Siswa SMA Menggunakan Aplikasi *Canva Skripsi*. Jurusan Sejarah. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Padang. 2023

Tujuan dari penelitian ini adalah (1) mengetahui apa saja tahapan pengembangan bahan ajar buku saku untuk melatih keterampilan kausalitas siswa SMA, dan (2) mengetahui kelayakan dan praktikalitas penggunaan bahan ajar buku saku untuk melatih keterampilan kausalitas siswa SMA.

Jenis penelitian ini adalah *Research and Development (R&D)* dengan menggunakan model pengembangan ADDIE yang terdiri dari empat tahapan penelitian yaitu analisis, desain, pengembangan, dan implementasi. Subjek Uji kelayakan produk melibatkan ahli materi dan ahli bahan ajar. Subjek uji praktikalitas produk terdiri dari guru mata pelajaran sejarah dan 27 orang peserta didik SMAN 15 Padang. Instrumen yang digunakan untuk uji kelayakan yaitu lembar validasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah rerata.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) bahan ajar buku saku dirancang menggunakan aplikasi canva dan menghasilkan sebuah produk bahan ajar buku saku dengan melalui beberapa tahapan yaitu, pemilihan aplikasi, perancangan materi, perancangan buku saku, dan percetakan, (2) kelayakan dan praktikalitas bahan ajar buku saku secara garis besar berada pada kategori sangat layak. Penilaian dari validator ahli materi mengatakan buku saku sangat layak digunakan dengan analisis data sebesar 4,4, sedangkan dari validator ahli bahan ajar mengatakan buku saku sangat layak digunakan dengan analisis data sebesar 4,2. Uji praktikalitas kepada guru mendapatkan skor sebesar 4,5 yang artinya buku saku sangat praktis digunakan. Sedangkan uji praktikalitas siswa mendapatkan skor sebesar 4,7 yang artinya buku saku sangat praktis digunakan dalam pembelajaran sejarah.

Kata Kunci: buku saku, keterampilan berpikir sebab akibat

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahilahirabil'alamin puji syukur kehadiran Allah SWT. Atas segala rahmat dan karunia-Nya kepada peneliti, sehingga dapat menyelesaikan skripsi untuk memenuhi sebagian persyaratan mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan. Shalawat serta salam, semoga senantiasa tercurahkan kepada baginda Rasulullah yaitu Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia kepada peradaban yang berakhlak mulia.

Peneliti telah menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengembangan Bahan Ajar Buku Saku Untuk Melatih Keterampilan Kausalitas Siswa SMA Menggunakan Aplikasi *Canva*”** Dalam penyelesaian skripsi ini, peneliti banyak mendapat sumbangan pikiran ide bimbingan, dorongan, serta motivasi yang sangat berarti. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati peneliti sampaikan ucapan terimakasih yang tulus kepada:

1. Bapak Dr. Ofianto, M. Pd selaku Dosen Pembimbing skripsi penulis yang telah senantiasa menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan arahan, masukan, dan bimbingan dalam penulisan skripsi ini.
2. Bapak Uun Lionar, M. Pd selaku dosen penguji pada seminar proposal, Ibu Dr. Aisiah, S.Pd, M. Pd selaku dosen penguji I.
3. Ibu Elfa Michellia Karima, S.Pd, M. Pd selaku dosen penguji II dan validator ahli bahan ajar.
4. Bapak Dr. Rusdi, M. Hum selaku Ketua Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
5. Bapak Drs. Etmi Hardi, M. Hum selaku Sekertaris Jurusan Sejarah dan dosen pembimbing akademik peneliti serta bersedia menjadi validator ahli materi.
6. Seluruh dosen dan staf di Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang untuk segala jasanya selama perkuliahan.
7. Ibu Martaliza, S. Pd selaku guru sejarah SMA 15 Padang serta pamong peneliti selama praktek lapangan yang telah membimbing peneliti serta bersedia memberikan waktu luangnya untuk uji praktikalitas bahan ajar mini book infografis.
8. Kedua orang tua penulis almarhum Bapak Beni Naser dan Ibu Rina Wenti yang telah berjasa dalam kehidupan penulis dan sebagai motivasi penulis dalam menyelesaikan bangku perkuliahan.
9. Terimakasih kepada diri sendiri yang sudah bertahan sejauh ini, kamu hebat kamu bisa.
10. Keluarga besar penulis yang telah membantu penulis dalam segi materi selama perkuliahan.
11. Hera Place; Putri, Suci, Meisya yang selalu membantu dan mensupport penulis selama perkuliahan.

12. Rekan-rekan, sahabat dan semua pihak yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, dan maaf tidak bisa dicantumkan namanya satu persatu

Akhir kata penulis berharap semoga Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah banyak membantu penulis. Penulis menyadari skripsi ini belum sempurna, oleh karena itu segala kritik dan saran yang membangun dari pembaca dengan senang hati penulis terima demi penyempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan. Aamiin ya Yaa Rabbal'Alamin

Padang. Juni 2023

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
G. Spesifikasi Produk	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	10
A. Kajian Teori.....	10
1. Teori Kognitif	10
2. Pembelajaran Sejarah.....	10
3. Bahan Ajar	15
4. Buku Saku	18
5. Canva	18
6. Keterampilan Berpikir Kausalitas.....	19
B. Studi Relevan.....	21
C. Kerangka Berpikir	24

BAB III MEODE PENELITIAN.....	25
A. Jenis Penelitian	25
B. Model Pengembangan	25
C. Prosedur Pengembangan.....	26
D. Insturmen Pengumpulan Data	32
E. Teknik Analisis Data.....	35
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	39
A. Hasil.....	39
1. Tahap Analisis (Analyze).....	39
2. Tahap Perancangan (<i>Design</i>)	44
3. Tahap Pengembangan (Develop)	50
4. Tahap Implementasi (Implementation).....	54
B. Pembahasan	57
1. Analisis Validitas	57
2. Analisis Praktikalitas	58
3. Pengembangan Bahan Ajar Buku Saku Untuk Melatih Keterampilan Kausalitas Siswa SMA Menggunakan Aplikasi Canva	59
4. Keterbatasan Pengembangan	59
BAB V PENUTUP.....	61
A. Kesimpulan.....	61
B. Saran	62
DAFTAR PUSTAKA.....	63
LAMPIRAN.....	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Tampilan Depan Canva	19
Gambar 2. Kerangka Berpikir	24
Gambar 3. Prosedur Pengembangan	26
Gambar 4. Alur Tahap Perancangan (Design)	44
Gambar 5. Tampilan Halaman Depan Canva	45
Gambar 6. Proses Pembuatan Cover	46
Gambar 7. Proses Pemilihan Ukuran	46
Gambar 8. Proses Menentukan Ukuran	47
Gambar 9. Proses Pemilihan Template Cover	47
Gambar 10. Hasil Pembuatan Cover	47
Gambar 11. Proses Design Materi	48
Gambar 12. Proses Pembuatan Soal	49
Gambar 13. Grafik Validasi	57
Gambar 14. Grafik Praktikalitas	58

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Distribusi Hasil Tes Kemampuan Berpikir Sebab-Akibat	6
Tabel 2. Validator Ahli Materi dan Ahli Bahan Ajar.....	31
Tabel 3. Kisi-Kisi Angket Validasi Ahli Materi	33
Tabel 4. Kisi-Kisi Validasi Ahli Bahan Ajar	33
Tabel 5. Kisi-Kisi Uji Praktikalitas Guru.....	34
Tabel 6. Kisi-Kisi Praktikalitas Siswa	35
Tabel 7. Distribusi Hasil Tes Kemampuan Berpikir Sebab-Akibat (Kausalitas)..	41
Tabel 8. CP dan ATP kelas XI Materi Imperialisme dan Kolonialisme	45
Tabel 9. Hasil Validator Ahli Materi	50
Tabel 10. Hasil Validator Ahli Bahan Ajar.....	52
Tabel 11. Saran dan Revisi Dari Ahli Bahan Ajar	54
Tabel 12. Hasil Praktikalitas Guru	55
Tabel 13. Hasil Praktikalitas Siswa.....	56

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Analisa Penilaian Uji Kelayakan Bahan Ajar Buku Saku Oleh Ahli Materi.....	68
Lampiran 2 Analisa Uji Kelayakan Bahan Ajar Buku Saku Oleh Ahli Bahan Ajar	69
Lampiran 3. Analisa Jawaban Angket Praktikalitas Bahan Ajar Buku Saku Oleh Guru	70
Lampiran 4. Analisa Praktikalitas Bahan Ajar Buku Saku Oleh Siswa.....	71
Lampiran 5. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian di SMA 15 Padang.	72
Lampiran 6. Surat Izin Penelitian Dari Dinas	73
Lampiran 7. Alur Tujuan Pembelajaran.....	74
Lampiran 8. Produk Bahan Ajar Mini Book Infografis	76
Lampiran 9. Dokumentasi Penelitian.....	89

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam kehidupan suatu negara pendidikan memegang peranan yang amat penting untuk menjamin keberlangsungan hidup negara dan bangsa, karena pendidikan merupakan wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia (Suardi, 2015: 124). Kemajuan suatu bangsa sangat dipengaruhi dan bergantung kepada sumber daya manusia yang ada di negara tersebut. Pendidikan sangat berperan penting untuk menciptakan manusia yang cerdas, berakhlak mulia, damai, dan demokratis. Oleh karena itu pembaruan dibidang pendidikan harus selalu dilakukan sesuai dengan perkembangan zaman. pembaruan ini dapat berupa pembaruan kurikulum, kualitas tenaga pendidik, fasilitas yang mendukung dan lain sebagainya.

Untuk mencapai tujuan dari pendidikan itu maka diterapkannya Kurikulum Merdeka. Menurut Kemendikbud, kurikulum merdeka merupakan kurikulum yang dikembangkan sebagai kerangka kurikulum yang lebih fleksibel, sekaligus berfokus pada materi esensial dan pengembangan karakter dan kompetensi peserta didik. Karakteristik utama dari kurikulum merdeka ini adalah untuk mengembangkan soft skill siswa.

Salah satu pembelajaran yang dilaksanakan dalam kurikulum merdeka adalah pembelajaran sejarah. Pembelajaran sejarah merupakan bidang ilmu yang memiliki

tujuan agar setiap peserta didik membangun kesadaran tentang pentingnya waktu dan tempat yang merupakan sebuah proses dari masa lampau, masa kini dan masa depan sehingga peserta didik sadar bahwa dirinya merupakan bagian dari bangsa Indonesia yang memiliki rasa bangga dan cinta tanah air yang dapat diimplementasikan dalam berbagai kehidupan baik nasional maupun internasional. Selain itu tujuan pembajaran sejarah adalah untuk melatih siswa berpikir historis, kritis, analitis dalam mengaplikasikan pengetahuan mengenai masa lampau sehingga kehidupan masa kini dan masa mendatang dapat dipahami. Maka dari itu pembelajaran sejarah sangat penting untuk diajarkan di sekolah.

Pembelajaran sejarah merupakan studi yang menjelaskan tentang manusia di masa lampau dengan semua aspek kegiatan manusia seperti politik, hukum, militer, sosial, keagamaan, kreatifitas (seperti yang berkaitan dengan seni, musik, arsitektur), keilmuan dan intelektual. Selain itu pembelajaran sejarah dapat membangun kesadaran, pengetahuan, wawasan, dan nilai berkenaan dengan lingkungan tempat diri dan bangsanya hidup (Sapriya, 2009:26)

Tujuan utama pembelajaran sejarah di sekolah menengah, mengarah pada tiga hal yakni kecakapan akademi, kesadaran sejarah, nasionalisme. Didalam aspek akademi terdapat kecakapan kognitif, kecakapan afektif, dan skill. Dengan melihat penerapan kurikulum merdeka di sekolah yang mengedepankan skill maka untuk meningkatkan kecakapan skill harus mampu cakap secara akademik (Ofianto, 2021: 20)

Agar tercapainya tujuan pembelajaran sejarah maka perlu adanya pengembangan dan peningkatan di dalam pendidikan. Peningkatan kualitas

pendidikan merupakan suatu proses yang terintegrasi dengan proses peningkatan kualitas sumber daya manusia. Peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui pendidikan telah banyak dilakukan oleh pemerintah dalam hal ini Kementerian Pendidikan Nasional, antara lain melalui pengembangan dan pengadaan materi ajar atau bahan ajar, pelatihan bagi guru dan tenaga kependidikan lainnya, serta pembinaan manajemen sekolah. Untuk itu salah satu yang mendorong peningkatan mutu pendidikan adalah dengan adanya pengembangan bahan ajar (Arbagi, 2016: 11)

Ada banyak pengertian bahan ajar menurut para ahli. Bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu peserta didik atau instruktur dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas. Bahan yang dimaksud berupa tertulis maupun tak tertulis. Sedangkan menurut Pails Ache bahan ajar adalah gabungan dari dua kata "*teaching materia*". Maknanya terdiri atas *teaching* yang berarti mengajar dan *material* yang berarti bahan. Jadi bahan ajar merupakan seperangkat materi pembelajaran yang disusun secara sistematis, menampilkan sosok utuh dari kompetensi yang akan dikuasai peserta didik. Pendapat tentang bahan ajar juga disampaikan oleh Chomsin S. Widodo yang berpendapat bahwa, bahan ajar adalah seperangkat sarana yang berisikan materi pembelajaran, metode, batasan-batasan, dan cara mengavaluasi yang didesain secara sistematis dan menarik dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan, yaitu mencapai kompetensi yang subkompetensi dengan segala kompleksitasnya (Sugiarni, 2021: 45)

Dari beberapa pengertian dari para ahli mengenai bahan ajar, dapat disimpulkan bahwa bahan ajar merupakan segala bahan (baik informasi, alat

maupun teks) yang disusun secara sistematis yang menampilkan sosok utuh dari kompetensi yang akan dikuasai oleh peserta didik yang digunakan dalam proses pembelajaran. Misalnya buku pelajaran dan modul. Didalam bahan ajar juga terdapat komponen materi dan soal latihan.

Melihat kondisi pembelajaran sejarah di SMAN 15 Padang menggunakan bahan ajar yang telah disediakan oleh sekolah, yang mana bahan ajar tersebut monoton, tebal dan sulit untuk dibawa kemana-mana. Untuk itu maka perlu adanya pengembangan bahan ajar yang di desain sedemikian rupa agar bahan ajar tersebut tidak terkesan monoton, menarik, dan mudah untuk dibawa kemana-mana.

Selain dengan pengembangan bahan ajar tersebut, maka perlu juga yang namanya pencapaian yang harus dicapai oleh bahan ajar tersebut. Pencapaian yang harus dicapai dalam bahan ajar tersebut adalah siswa mampu menganalisis sebab-akibat (kausalitas) suatu peristiwa sejarah. Kurikulum merdeka menuntut siswa harus mengembangkan *soft skill* yang ada dalam diri siswa. *Soft skill* dalam pembelajaran sejarah dikenal juga dengan *historical thinking skill*. Salah satu kemampuan dasar yang harus dimiliki siswa dalam *historical thinking* adalah keterampilan menganalisis sebab dan akibat (kausalitas). Keterampilan ini penting dimiliki oleh siswa karena suatu peristiwa yang terjadi tidak bisa dilepaskan dari hubungan sebab-akibat (kausalitas). Hubungan sebab akibat atau disebut berpikir kausalitas adalah suatu kejadian yang mengawali dan kejadian yang mengikuti selanjutnya. Berlangsungnya peristiwa sejarah tentu saja disebabkan oleh suatu pemicu, dimana peristiwa tersebut nantinya memunculkan dampak. Dampak yang dimunculkan dari peristiwa itu selanjutnya menjadi pemicu kemunculan itu (Ofianto, 2021: 46).

Berdasarkan hasil wawancara dengan seorang guru sejarah SMAN 15 Padang, siswa hanya menggunakan buku cetak atau buku teks yang ada di perpustakaan yang mana buku tersebut belum mampu untuk mengajak siswa berpikir secara kausalitas, hal ini dibuktikan dengan belum adanya bahan ajar yang mampu melatih siswa berpikir sebab-akibat secara khusus. Selain menggunakan buku cetak, siswa juga menggunakan modul yang diberikan oleh guru mata pelajaran, yang pada umumnya modul tersebut hanya berisi materi secara runtut dan belum mampu mengajak siswa untuk berikir secara kausalitas. Dari kedua bahan ajar yang digunakan siswa disekolah cenderung menggunakan teknik hafalan sehingga kemampuan siswa untuk berpikir secara kausalitas belum dapat tercapai.

Untuk itu dilakukan sebuah tes kemampuan siswa yang diikuti oleh 27 siswa kelas XI, yang mana tes tersebut berupa essay dengan menekankan berpikir kausalitas atau berpikir sebab-akibat pada siswa, dari tes tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa untuk berpikir secara sebab-akibat masih rendah. Adapun soal yang diujikan adalah mengenai keterkaitan antara Imperialisme dan Kolonialisme dilihat dari segi proses masuk dan penjajahan bangsa asing di Nusantara, serta penyebab lain dari masuknya penjajahan bangsa asing ke Nusantara. Rata-rata jawaban yang diperoleh adalah sebagai berikut.

Tabel 1. Distibusi Hasil Tes Kemampuan Berpikir Sebab-Akibat

NO	Siswa Yang Menjawab Benar		Siswa Yang Menjawab Salah	
	F	%	F	%
1	8	29,6%	19	70,4%
2	7	26.9%	20	74,07%
3	7	26.9%	20	74,07%

Sumber: *Hasil olah data*

Dari tabel distribusi diatas dapat disimpulkan bahwa dari 27 siswa yang ikut, yang menjawab benar 8 siswa (29,6%), sedangkan yang menjawab salah sebanyak 19 siswa (70,4%). Siswa yang menjawab kurang tepat rata-rata hanya menjawab pengertian dari imperialisme dan kolonialisme tanpa menghubungkannya dengan penjajahan bangsa asing di Indonesia. Soal kedua mengenai penyebab lain masuknya penjajahan bangsa asing ke Indonesia, siswa yang menjawab benar 7 orang (26,9%) sedangkan yang menjawab salah 19 orang (74,07%). Soal ketiga mengenai dampak dari penjajahan bangsa asing ke Indonesia dengan melihat dari aspek berbagai aspek mulai dari aspek sosial, ekonomi, budaya, militer, dan pendidikan. Siswa yang menjawab benar 7 orang (26,9%) sedangkan yang menjawab salah 19 orang (74,07%). Hal ini dapat disimpulkan bahwa masih kurangnya kemampuan berpikir sebab-akibat pada siswa. Maka dari itu perlu adanya pengembangan bahan ajar yang mampu untuk melatih siswa berpikir sebab-akibat (kausalitas).

Berdasarkan hasil analisis tersebut, maka penulis akan melakukan penelitian yang berjudul **“Pengembangan Bahan Ajar Buku Saku Untuk Melatih Keterampilan Kausalitas Siswa SMA Menggunakan Aplikasi *Canva*”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disebutkan, maka identifikasi masalah penelitian sebagai berikut:

1. Belum ada bahan ajar yang mampu mengajak siswa untuk berpikir sebab-akibat secara khusus.
2. Kemampuan siswa dalam menganalisis berpikir sebab-akibat belum maksimal, sehingga tujuan pembelajaran belum tercapai.
3. Guru belum mengembangkan Bahan ajar yang menarik bagi siswa

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih fokus dan terarah maka penelitian ini dibatasi dan terfokus di SMAN 15 Padang. Buku berisikan materi tentang Imperialisme dan Kolonialisme bangsa asing di Indonesia, proses kedatangan bangsa asing ke Indonesia, penjajahan bangsa asing di Indonesia, dan dampak penjajahan bangsa asing di Indonesia.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan Batasan masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apa saja tahapan pengembangan bahan ajar buku saku untuk melatih keterampilan kausalitas siswa SMA?
2. Seberapa layak dan praktis penggunaan bahan ajar buku saku untuk melatih keterampilan kausalitas siswa SMA?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui apa saja tahapan pengembangan bahan ajar buku saku untuk melatih keterampilan kausalitas siswa SMA
2. Mengetahui kelayakan dan praktikalitas penggunaan bahan ajar buku saku untuk melatih keterampilan kausalitas siswa SMA

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian pengembangan ini diharapkan dapat mempermudah peserta didik dalam memahami pembelajaran sejarah di SMA dan memberikan sumbangan ilmu pengetahuan tentang penggunaan bahan ajar pembelajaran sejarah. Pengembangan dari penelitian ini dipergunakan untuk studi relevan penelitian selanjutnya yang relevan juga dengan penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

- 1) Dapat mempermudah proses belajar peserta didik serta dapat dijadikan bahan ajar yang menyenangkan dalam pembelajaran sejarah
- 2) Bahan ajar buku saku dapat mendorong motivasi siswa untuk membaca karena di desain dengan sangat menarik
- 3) Bahan ajar buku saku dapat membuat siswa menjadi lebih tertarik dalalam pembelajaran sejarah karena memuat time line, soal latihan, dan materi yang disusun sedemikian rupa agar mudah untuk dipahami.

b. Untuk Guru

Manfaat penelitian ini bagi guru adalah untuk menjadi pertimbangan penggunaan bahan ajar buku saku dalam pembelajaran sejarah serta meningkatkan motivasi guru dalam mengembangkan bahan ajar sejarah agar siswa menjadi tertarik dalam pembelajaran sejarah di kelas

c. Bagi Penulis

Memberikan pengalaman langsung tentang pengembangan bahan ajar sejarah yaitu pembuatan buku saku yang berguna untuk membantu siswa dalam pembelajaran sejarah di sekolah.

G. Spesifikasi Produk

1. Didalam buku saku ini berisi, *time line*, soal latihan dan materi yang bersumber dari buku teks pembelajaran sejarah yang sesuai dengan kurikulum merdeka
2. Buku saku ini dikembangkan dengan menggunakan aplikasi *canva*.
3. Buku saku berisi materi tentang Imperialisme dan Kolonialisme bangsa asing di Indonesia, proses kedatangan bangsa asing ke Indonesia, penjajahan bangsa asing di Indonesia, dan dampak penjajahan bangsa asing di Indonesia.
4. Buku saku dapat dijadikan sebagai sumber belajar secara mandiri
5. Buku saku dirancang untuk membantu melati siswa dalam berpikir sebab-akibat (kausalitas)
6. Buku saku dapat dibawa kemana-mana dan praktis
7. Buku saku dapat diakses secara *offline* maupun *online*